

Deskripsi Penggunaan E-Letter yang Sesuai untuk Perguruan Tinggi **Description of Appropriate Use of E-Letters for Higher Education**

Abd Rahman K Ma'fuf¹⁾ Frezy Paputungan²⁾

¹⁾Bina Mandiri University of Gorontalo, Indonesia.

¹⁾Email : abdrahman@ubmg.ac.id

²⁾Email : frezy@ubmg.ac.id

ABSTRACT

E-letter is a web-based application used for correspondence activities which makes it easier to time-efficient company correspondence activities while triggering pros and cons among users in its implementation. The aim of this research is to identify E-letters taking place in company correspondence amidst the emergence of pros and cons between users while carrying out business correspondence giving rise to various meanings of E-letters which continue to persist in supporting the achievement of organizational goals. This research uses a qualitative approach with a case study method. The results of this research show that the use of e-letters in private universities gives rise to various different user perspectives, but the use of e-letters continues. The use of e-letters provides convenience and accuracy in correspondence starting from the creation and distribution of official letters to the process of information retrieval and storage. This system minimizes misuse of official documents because it has a security system where only registered employees can access the system.

Keywords : e-letter, Application, College.

ABSTRAK

E-letter merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk kegiatan korespondensi yang memberikan kemudahan dalam efisiensi waktu kegiatan surat menyurat perusahaan sekaligus memicu pro dan kontra diantara pengguna dalam implementasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi E-letter berlangsung dalam korespondensi perusahaan di tengah kemunculan pro dan kontra antara pengguna selama melaksanakan korespondensi bisnis melahirkan berbagai pemaknaan terhadap E-letter yang terus bertahan dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan E-letter di PTS memunculkan berbagai perspektif pengguna yang berbeda-beda namun penggunaan e-letter terus dijalankan. Pemanfaatan e-letter memberikan kemudahan dan ketepatan dalam korespondensi dimulai dari pembuatan dan distribusi surat kedinasan sampai proses temu kembali informasi dan penyimpanan. Sistem ini meminimalisir penyalahgunaan surat kedinasan karena memiliki sistem keamanan yang mana hanya pegawai yang sudah terdaftar yang dapat mengakses sistem tersebut.

Kata Kunci : e-letter, Aplikasi, Perguruan Tinggi.

INTRODUCTION

Pengiriman surat dinas dan dokumen penting menggunakan jasa pos sudah ketinggalan zaman. Saat ini, Anda bisa menggunakan teknologi yang lebih modern lewat aplikasi *e-letter* atau persuratan. Dengan memanfaatkan layanan ini, proses pembuatan, pengiriman, serta pelacakan surat dapat berlangsung secara mudah.

Rekomendasi terbaik penggunaan aplikasi e-letter yang bisa membantu Anda dalam memperlancar birokrasi kelembagaan adalah *integraOffice Persuratan*. Aplikasi ini menawarkan banyak fitur yang membuat pengelolaan administrasi kelembagaan jadi lebih praktis, mudah, dan tentunya jauh lebih modern.

Untuk menggunakan berbagai manfaat tersebut, Anda bisa melakukannya dengan mudah. Apalagi, *integraOffice Persuratan* merupakan layanan berbasis SaaS (*software as a service*). Artinya, Anda tak perlu menyediakan infrastruktur IT dengan spesifikasi tinggi untuk menggunakan layanan tersebut. Sebagai gantinya, aplikasi e letter *integraOffice Persuratan* hanya memerlukan koneksi internet. Dengan skema seperti ini, Anda tak perlu mengalokasikan anggaran dalam jumlah besar untuk memperoleh berbagai manfaat dari *integraOffice Persuratan*.

PEMBAHASAN

Paradigma tata kelola persuratan yang selama ini muncul dalam organisasi adalah pengelolaan surat terkait surat yang masuk ataupun surat keluar pada sebuah instansi yang membutuhkan waktu cukup lama. Mekanisme surat menyurat yang selama ini berlangsung adalah pengiriman surat diantar oleh kurir surat ke tiap satuan kerja. Dalam pengirimannya dimungkinkan adanya keterlambatan surat yang berpengaruh pada informasi yang didapat, kemungkinan tercecernya surat dalam perjalanan tentu akan membuat hilangnya sebuah informasi yang didapat sehingga dapat menghambat kelancaran tugas organisasi.

Hal senada juga dialami oleh Pemerintah Kota Gorontalo mengenai masalah tata pengelolaan surat menyurat terkait surat masuk ataupun surat keluar yakni selain membutuhkan waktu yang lama, terkhusus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Gorontalo. Keberadaan e-surat ini selaras dengan tujuan e-government yakni mencapai kegiatan administrasi yang efektif dan efisien. Implementasi e-surat ini mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government yakni mengatur tentang pelaksanaan yang diperlukan untuk menangani masalah strategi pengembangan e-Government di lingkungan Pemerintah Indonesia khususnya Kota Gorontalo. Inpres tersebut menjadi landasan hukum e-Government di setiap instansi pemerintahan yang ada di Indonesia.

Pengertian e letter

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat berkembang pesat sekali, banyak teknologi yang dibangun untuk mempermudah kegiatan dalam menyampaikan suatu informasi dan komunikasi. Sarana komunikasi yang digunakan pada saat ini bukan hanya bersifat fisik melainkan juga dengan nonfisik seperti menggunakan e-mail. Komunikasi pada suatu instansi sangat dibutuhkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam menyampaikan suatu informasi. E-letter sebagai salah satu sarana komunikasi yang penting dalam ruang lingkup suatu perusahaan, instansi, maupun suatu lembaga. Dari semua metode yang ada untuk menyampaikan suatu informasi salah satunya yaitu dengan sebuah pesan ataupun surat menyurat untuk kebutuhan karyawan perusahaan ini masih menggunakan sistem yang tradisional. Proses surat menyurat manual ini tentu saja memperlambat kebutuhan-kebutuhan

dalam penyampaian dan mengarsipkan suratnya. Selain itu status dalam pengiriman surat tidak diketahui untuk kelanjutan surat, dengan proses manual ini tracking surat sulit diketahui begitu pula dengan agenda-nya masih manual dengan cara menuliskan disebuah buku besar, dimana ketika ingin mencari back up datanya membutuhkan waktu yang lama untuk mencarinya. Dalam jurnal Asidhiqi & Hartanto (2013) menjelaskan pentingnya e-letter yaitu sistem informasi harus mampu mendukung kebutuhan pengolahan data yang ada didalam suatu instansi terutama instansi pemerintahan, guna menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja. Selain itu dengan adanya sistem informasi juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas suatu instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Dari beberapa penelitian tentang e-letter dikemukakan: a. Kaban, Simolon, & Abdullah (2019) menjelaskan surat masuk dan surat keluar adalah agenda harian yang sangat penting di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Utara khususnya UPT. Taman Budaya. Prosesnya, walaupun terlihat sederhana, tetapi tergolong rumit bila sudah banyak surat yang masuk dan keluar dengan bermacam sifat dan kepentingannya. Dalam prosesnya, surat masuk/keluar ke/dari dinas ditangani pertama kali oleh operator bagian kesekretariatan. Surat tersebut sebelum didisposisi akan diperiksa, diagenda, dan diklasifikasikan sesuai dengan sifat surat (rahasia, biasa) dan kepentingannya (penting, biasa), sebelum disimpan sementara atau diberikan kepada pejabat. Begitu surat sampai pada pejabat, surat dapat beralih pada pejabat lainnya atau kembali ke operator. Surat masuk/keluar ini disimpan pada unit tata usaha sebagai arsip untuk itu perlu dibuat aplikasi pembuatan aplikasi kearsipan dan monitoring surat menyurat dengan menerapkan framework CSS Bootstrap dan metode literatur Web Development Life Cycle (WDLC) b. Karjadi & Pambudi (2011) menjelaskan pada masing-masing institusi pendidikan adalah sering hilangnya berkas surat masuk, berkas surat keselip, tidak adanya rekap surat dan lainnya masih banyak lagi, sehingga akan mengganggu pelayanan, terhadap mahasiswa atau dari unit-unit lain. Dibuatkannya sistem informasi surat elektronik (SISUR) semua masalah yang ada akan terpecahkan. Dikarenakan mahasiswa atau bagian/unit yang mengirim surat ke bagian unit tertentu akan bisa memantau keberadaan surat yang telah dikirim. Begitu juga bagian/unit yang menerima surat akan juga bisa memantau surat masuk yang telah di posisikan lagi ke bagian/unit yang berkaitan. Dengan demikian akan terciptalah

efisiensi di masing-masing bagian/unit kerja sehingga bisa meningkatkan produktivitas kerja dan pekerjaan kepada mahasiswa. Menurut Sutabri (2012) “Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel – variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”. Sukamto (2013:100) menjelaskan bahwa “Pemrograman terstruktur adalah konsep atau paradigma atau sudut pandang yang membagi-bagi program berdasarkan fungsi-fungsi atau prosedur-prosedur yang dibutuhkan program komputer”. Sukamto & Shalahuddin (2016) menjelaskan bahwa “UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung”. Beberapa pengertian yang berhubungan dengan pemrograman berbasis web, yaitu: a. Menurut Fadel, Mardayulis, & Yunita (2019:48) mengemukakan bahwa “PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor”, yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML untuk membuat website yang dinamis. PHP ini merupakan server side scripting maksudnya sintak dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi deserver kemudian hasilnya baru ditampilkan ke browser dalam format HTML”. b. Menurut Sibero dalam Hidayat, Hartono, & Sukiman (2017), CSS memiliki arti gaya menata halaman bertingkat, yang berarti setiap satu elemen yang telah for(mat dan memiliki anak dan telah diformat, maka anak dari elemen tersebut secara otomatis mengikuti format elemen induknya. c. Menurut Asidhiqi & Hartanto (2013) “Client side scripting adalah salah satu jenis pemrograman web yang proses pengolahannya (baca : diterjemahkan) dilakukan disisi client sedangkan Server Side Scripting adalah bahasa pemrograman web yang pengolahannya dilakukan disisi server. Maksud server disini adalah web server yang didalamnya telah diintegrasikan komponen web engine”. d. Menurut Irawan (2018) Adobe Dreamweaver adalah perangkat lunak terkemuka untuk desain web yang menyediakan kemampuan visual yang intuitif termasuk pada tingkat kode, yang dapat digunakan untuk membuat dan mengedit website HTML serta aplikasi mobile seperti smartphone, tablet, dan perangkat lain.

Kebutuhan perangkat lunak merupakan kriteria, syarat atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat lunak untuk memenuhi apa yang disyaratkan atau diinginkan pemakai. Pada bab ini berisi mengenai segala sesuatu

yang dibutuhkan untuk dapat melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak (software requirement analysis).

A. Tahapan Analisis Sistem

E-letter surat masuk dan keluar secara online berbasis web dimana Admin dan karyawan tidak perlu membuat surat melalui Microsoft Word. Admin dan karyawan dapat langsung membuat surat melalui web E-letter dengan mengklik sebuah menu membuat surat. Berikut ini adalah spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari E-letter. Halaman Admin : A1. Admin dapat login. A2. Admin dapat membuat surat melalui web E-letter. A3. Admin dapat melakukan pengiriman surat keluar. A4. Admin dapat menginput status surat. A5. Admin dapat menginput surat masuk. Halaman Karyawan : B1. Karyawan dapat login. B2. Karyawan dapat membuat surat melalui web E-letter. B3. Karyawan dapat melakukan proses pengiriman B4. Karyawan menginput surat masuk. Halaman Manager : C1. Manager dapat login. C2. Manager dapat menginput status surat. C3. Manager dapat melihat galeri surat.berbasis web dimana Admin dan karyawan tidak perlu membuat surat melalui Microsoft Word. Admin dan karyawan dapat langsung membuat surat melalui web E-letter dengan mengklik sebuah menu membuat surat.

B. Use Case Diagram

Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Setiap use case dapat dideskripsikan dalam dokumen yang disebut dengan flow of event. Dokumen ini mendefinisikan apa yang harus didefinisikan oleh sistem ketika actor mengaktifkan use case.

E letter berkaitan dengan literasi media, seperti yang dikemukakan dalam Frezy Papatungan (2023) “Literacy is defined as accessing, analyzing, evaluating, sharing, and creating different information from various sources which are shaped by the media itself. Media literasi didefinisikan sebagai mengakses, menganalisis, mengevaluasi, berbagi, dan menciptakan informasi yang berbeda dari berbagai sumber yang dibentuk oleh media itu sendiri.

RESEARCH METHODS

Model pengembangan sistem sebagai acuan dalam pengembangan sistem yang digunakan yaitu model waterfall. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : A. Analisa Kebutuhan Sistem Analisa kebutuhan merupakan langkah awal untuk menentukan software yang dihasilkan. Software yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna nantinya. Informasi kebutuhan didapat dari wawancara dan diskusi lalu di analisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan sistem E-letter untuk pengguna (karyawan) Angkasa Pura Solusi. Penulis juga mempelajari dan memahami persoalan yang ada pada PT Angkasa Pura Solusi, serta mengidentifikasi kebutuhan pengguna yaitu user dan admin hak akses terhadap sistem ini B. Design Berdasarkan pengetahuan yang telah di dapatkan dalam proses akuisisi pengetahuan, maka menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), Logical Record Structure (LRS) dan spesifikasi file. untuk design antar muka ataupun teknik penyelesaian masalah dapat di implementasikan kedalam sistem. C. Code Generation Pada pembuatan aplikasi web ini penulis menggunakan bahasa pemrograman terstruktur seperti PHP karena memberikan kemudahan dalam membangun program. Untuk database penulis menggunakan MySQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database. D. Testing Pengujian adalah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi kelengkapan, keamanan, kualitas dan bebas kesalahan dalam pengembangan software. pada pengujian sering digunakan metode basis path, dimana basis path adalah pengujian menggunakan black box. Metode ini dapat mengukur kompleksitas logis dari desain procedural dan menggunakan sebagai pedoman untuk menetapkan himpunan basis data dari semua jalur eksekusi. E. Support Support merupakan tahapan terakhir dari metodologi dari pengembangan software, pada tahapan ini aktifitas yang dilakukan mendukung terhadap sistem yang sedang berjalan dan mengawasi kesalahankesalah yang terjadi pada sistem yang berjalan. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan teknik: A. Observasi Definisi penulis langsung mendatangi Perusahaan tersebut dengan cara mengamati langsung kegiatan sistem surat menyurat terhadap karyawan yang bersangkutan di

Angkasa Pura Solusi untuk mendapatkan data data valid. B. Wawancara Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan narasumber dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Bpk. Anwar selaku karyawan pada PT Angkasa Pura Solusi. Penulis pun melakukan beberapa sesi tanya jawab pula kepada beberapa karyawan yang ada disana untuk mengumpulkan data mengenai sistem yang akan di analisa. C. Studi Pustaka Pada metode ini dilakukan membaca dari beberapa buku, e-book, e- journal dan modul pembelajaran yang berkaitan dengan analisa dan perancangan website.

RESEARCH RESULT

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis pada pembahasan “Sistem Informasi E-letter Pada PTS di Gorontalo”, yaitu dengan dibangunnya website E-letter ini, dapat mempermudah proses pengiriman Surat bagi stake holder agar tidak perlu datang langsung ke bagian admin karena bisa di kirim melalui website dan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna layanan agar efisiensi waktu dalam melakukan proses pembuatan surat serta untuk kedepannya dapat dikembangkan menggunakan secara mobile.

BIBLIOGRAPHY

- 1) Asidhiqi, U., & Hartanto, A. D. (2013). Pembuatan Dan Perancangan Sistem E-Letter Berbasis Web Dengan Codeigniter Dan Bootstrap Studi Kasus: Kantor Kecamatan Klego. *Jurnal Ilmiah DASi*, 14(04, ISSN1411-3201), 54–60.
- 2) Hidayat, H., Hartono, & Sukiman. (2017). Pengembangan Learning Management System (LMS) Untuk Bahasa Pemrograman PHP. *JURNAL ILMIAH CORE IT*, (e-ISSN: 2548-3528 p-ISSN: 2339-1766).
- 3) Irawan, D. (2018). Rancang Bangun Online Analitical Processing (OLAP) Aplikasi Terpadu Pada Hinda Utama Motor Kota Lubuk Linggau Berbasis Web Mobile. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(Nomor 1, Juli 2018,p-ISSN : 2339-1103 e-ISSN : 2579-4221), 43–53.
- 4) Kaban, R., Simbolon, M. H., & Abdullah. (2019). Aplikasi E-Archiving dan Monitoring Surat Menyurat. *Jurnal MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, 4(2, p-ISSN : 2548-6985, e-ISSN : 2599-3089), 112–119.
- 5) Karjadi, M., & Pambudi, A. H. (2011). Sistem Informasi Surat Elektronik. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011, 2011(Snati)*, 17–18, ISSN: 1907-5022.
- 6) Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- 7) Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- 7) Papatungan F. (2023). DEVELOPMENT OF CINEMA THERAPY TECHNIQUE MEDIA LITERACY SERVICES BASED ON THE GAGNE MODEL TO ANTICIPATE FREE ASSOCIATION. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 25-32.

<https://doi.org/10.47918/jeac.v3i1.1079>.

- 8) Paputungan, F. (2023).
DEVELOPMENT OF CINEMA
THERAPY TECHNIQUE MEDIA
LITERACY SERVICES BASED ON
THE GAGNE MODEL TO
ANTICIPATE FREE ASSOCIATION.
Journal of Education and Culture
(JEaC), 3(1), 1

Deskripsi Penggunaan E-Letter yang Sesuai untuk Perguruan Tinggi